

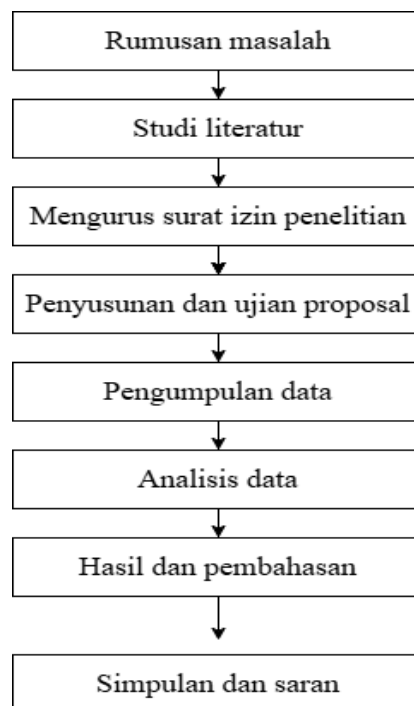
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi ventilasi rumah tinggal sesuai dengan keadaan sebenarnya, tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang telah diteliti. Penelitian Deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis (Syafriada Hafni Sahir, 2022).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Negara khususnya pada Kelurahan Banjar Tengah.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian telah dimulai pada bulan Maret Tahun 2026 sampai dengan bulan April Tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu jumlah kepala keluarga di dua lingkungan pada Kelurahan Banjar Tengah kecamatan Negara dengan 3.493 KK.

2. Sampel penelitian

Sampel yang dipakai pada penelitian ini merupakan rumah tinggal yang berada di wilayah Kelurahan Banjar Tengah. Penentuan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 10%. Perhitungan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi (rumah tinggal)

e : Tingkat kesalahan pengambilan sampel (10% = 0,1)

a. Jumlah sampel

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\n &= \frac{3.493}{1 + 3.493(0.1)^2} \\n &= \frac{3.493}{1 + 34,93} \\n &= \frac{3.493}{35.93} \\n &= 97,21 = 97 \text{ KK}\end{aligned}$$

b. Distribusi sampel

- 1) Lingkungan Tinyeb = $\frac{2.133}{3.493} \times 97 = 59 \text{ KK}$
- 2) Lingkungan Tengah = $\frac{1.360}{3.493} \times 97 = 38 \text{ KK}$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung berdasarkan hasil observasi keadaan kondisi ventilasi rumah tinggal melalui pengisian formulir.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan, yaitu data primer yang berkaitan dengan kondisi ventilasi rumah tinggal. Berdasarkan hal tersebut, pengumpulan data dilakukan melalui teknik pengumpulan data:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi dari ventilasi rumah tinggal yang telah diteliti. Pelaksanaan observasi meliputi

pengamatan terhadap ketersediaan ventilasi, jenis ventilasi yang digunakan, keberadaan ventilasi silang (*cross ventilation*) serta luas ventilasi dan luas lantai rumah tinggal.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada penghuni rumah tinggal secara singkat untuk memperoleh informasi pendukung terkait kondisi ventilasi rumah tinggal.

c. Pengukuran

Pengukuran dilakukan secara langsung pada ventilasi dan lantai ruangan rumah tinggal, meliputi ruang tamu, ruang keluarga, dan kamar tidur utama. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat ukur meteran untuk mengetahui panjang dan lebar ventilasi serta luas lantai ruangan.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Lembar checklist observasi kondisi ventilasi rumah tinggal disusun berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 serta pedoman penilaian rumah sehat
- b. Alat tulis
- c. Kamera (untuk dokumentasi kegiatan penelitian)

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Memeriksa kelengkapan data dan kejelasan data hasil observasi, pengukuran dan wawancara untuk memastikan tidak terdapat kesalahan
- b. Memberikan kode atau kategori pada data yang telah dikumpulkan

- c. Memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam tabel menggunakan aplikasi sederhana
- d. Menyusun data yang telah dikategorikan ke dalam bentuk tabel agar memudahkan proses analisis dan penyajian hasil penelitian
- e. Memeriksa kembali data apakah terdapat kesalahan atau tidak
- f. Menyiapkan data dalam bentuk tabel dan ringkasan hasil pengukuran sebagai bahan untuk proses analisis serta pembahasan

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif, dengan tujuan dapat menggambarkan kondisi ventilasi rumah tinggal pada Kelurahan Banjar Tengah. Analisis dilakukan dengan menghitung rasio dari luas ventilasi dan luas lantai bangunan, selanjutnya membandingkan dengan standar kesehatan lingkungan yang sesuai dengan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023, dimana luas ventilasi minimal 10% dari luas lantai.

G. Etika Penelitian

Etika secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu "Ethos dan Ethikos", Ethos yang berarti sifat, watak, adat, kebiasaan. Ethikos berarti susila, keadaban atau kelakuan dan perbuatan yang baik. Etika memiliki sudut pandang normatif dimana objeknya adalah manusia dan perbuatannya. Etika mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar, salah, baik, buruk, dan tanggung jawab (Putra, Jailani *and* Nasution, 2023).

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian, peneliti wajib memperhatikan hak – hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya

penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak ada intervensi maupun paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu perlu dipersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) oleh peneliti kepada subjek penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, setiap manusia memiliki hak – hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Oleh karenanya, seorang peneliti harus menggunakan *coding* atau inisial, jika yang subjek penelitian tidak berkenan untuk dipublikasikan.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan, semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik untuk mendapatkan keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental maupun sosial.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian, pelaksanaan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.